

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Winduaji 03. SD ini terletak di Dukuh Kedungagung, Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah.

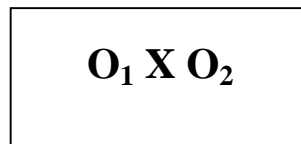
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama sebelas bulan, yaitu dimulai pada November 2018 sampai dengan September 2019. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan hasil penelitian (skripsi), serta melaporkan hasil penelitian atau sidang skripsi.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012: 7). Sejalan dengan pengertian tersebut, Azwar (2012: 5) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data berupa angka yang diolah dengan metode statistika dan termasuk ke dalam statistik inferensial. Adapun pendekatan yang digunakan adalah *Pre-experimental Design* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2012:74-75), model

ini merupakan sebuah eksperimen yang dilaksanakan dengan diawali pemberian tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan.



Gambar 2. *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi *treatment*)

X = Perlakuan atau *treatment*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti dalam suatu tempat (Arikunto, 2014: 173). Adapun menurut Sugiyono (2012: 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh siswa kelas V SD Negeri Winduaji 03.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014: 173). Adapun dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh jumlah populasi

diambil sebagai sampel karena kurang dari 100 (Arikunto, 2010: 95). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Winduaji 03, yaitu sebanyak 31 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu (objek) yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2015: 39). Dalam penelitian ini, variabel penelitian ada dua, yaitu sebagai berikut.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel (Sugiyono, 2015: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *picture and picture*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan komunikasi lisan.

2. Indikator Penelitian

a. Model *Picture and Picture*

Tabel 1. Indikator Model *Picture and Picture*

Variabel	Indikator
Model <i>Picture and Picture</i> (X)	<ol style="list-style-type: none">1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.3) Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.4) Guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.6) Guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.7) Kesimpulan atau rangkuman (Hamdani, 2011: 89).

b. Keterampilan Komunikasi Lisan

Tabel 2. Indikator Keterampilan Komunikasi Lisan

Variabel	Indikator
Keterampilan Komunikasi Lisan (Y)	<ol style="list-style-type: none">1) Siswa mampu berbicara sesuai dengan gambar2) Siswa mampu berbicara dengan tepat sesuai logika urutan cerita3) Siswa mampu berbicara secara tepat sesuai makna keseluruhan cerita4) Siswa mampu berbicara dengan kata-kata yang tepat5) Siswa mampu berbicara dengan kalima yang tepat6) Siswa mampu berbicara dengan lancar (Nurgiyantoro, 2012: 406)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja,

gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diteliti terlalu besar (Sugiyono, 2015: 145). Adapun menurut Bungin (2012: 94-95), observasi merupakan kegiatan mengumpulkan keterangan atau data secara sistematis mengenai cara hidup dan berbagai kegiatan sosial. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui apa yang manusia lakukan. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk menilai variabel bebas penelitian, yaitu model *picture and picture*. Adapun observasi dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang digunakan pada saat penerapan model *picture and picture* dengan menggunakan Skala Likert.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2011: 57). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk menilai variabel terikat penelitian ini, yaitu keterampilan komunikasi lisan. Adapun tes dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar tes praktek keterampilan komunikasi lisan. Siswa diberi gambar untuk dideskripsikan di depan kelas dan peneliti melakukan penilaian keterampilan komunikasi lisan siswa ketika siswa berbicara sesuai dengan gambar tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, maupun dokumen lainnya (Sugiyono, 2017: 240). Adapun menurut Bungin (2012: 96), dokumentasi digunakan untuk mendukung dan sebagai pelengkap hasil wawancara dan observasi. Penggunaan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data merupakan alat bantu pengamatan dan interaksi manusia yang sangat terbatas. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah berupa foto pelaksanaan penelitian, profil sekolah, dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu/sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar observasi, dan tes (Arikunto, 2010: 101). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang digunakan untuk menilai variabel bebas penelitian, yaitu model *picture and picture*, serta lembar tes yang digunakan untuk menilai variabel terikat penelitian ini, yaitu keterampilan komunikasi lisan.

G. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014: 121). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu validitas konstruk yang dilakukan pada instrumen observasi dan tes. Menurut Widoyoko (2009: 131) validitas konstruk mengacu pada sejauh

mana suatu instrumen mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan berdasarkan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Prayitno (2012: 36) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan bertujuan melihat apakah sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data yang diperoleh dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Untuk metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pedoman pengambilan keputusannya adalah jika nilai *signifikansi (sig) < 0,05* maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai *signifikansi (sig) > 0,05* maka data berdistribusi normal. Adapun data yang diuji normalitas dalam penelitian ini adalah hasil penilaian terhadap keterlaksanaan penerapan model *picture and picture* sebagai variabel bebas dan keterampilan komunikasi lisan sebagai variabel terikat.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji ini merupakan regresi yang memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun tujuan uji ini adalah untuk mengetahui

pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (Sujarweni & Endrayanto, 2012: 83).

Model persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : subjek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a : harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan).

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan independen. Apabila (+) arah garis naik dan apabila (-) arah garis turun.

X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana dilakukan terhadap hasil penilaian media kantong penjumlahan dan pengurangan sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Melalui uji regresi linear sederhana dengan bantuan program tersebut, akan diperoleh nilai a (harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)) dan b (angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan

independen. Apabila (+) arah garis naik dan apabila (-) arah garis turun) untuk menentukan persamaan regresi linear sederhana.

Selain itu, akan diperoleh nilai t_{hitung} pada Anova yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang sebabkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dikatakan terdapat pengaruh jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berlaku sebaliknya, dikatakan tidak terdapat pengaruh jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Adapun nilai F_{tabel} diperoleh melalui *df* (*degree of freedom*) $n-2$ dengan tingkat signifikan 5%. Lebih lanjut, diperoleh pula nilai r_{square} , yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang sebabkan variabel bebas terhadap variabel terikat.

I. Hipotesis Statistik

$$H_a: \neq 0$$

$$H_0: = 0$$

Keterangan :

H_a merupakan hipotesis alternatif yang diharapkan terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bukan sama dengan nol. Sementara itu, H_0 merupakan hipotesis nol yang diharapkan tidak terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan sama dengan nol.